

ABSTRAK

MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung)

Oleh

NURUL CHUSNA NASUTION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mengapa manajemen pengelolaan sampah di kota Bandar Lampung belum berjalan optimal. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dalam pembahasan ada empat fungsi manajemen sebagai pelaksanaan manajemen pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Dapat dilihat bahwa *planning* yang dibuat oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota di Bandar Lampung yaitu memperbaiki sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah dan tahun 2014 akan dibentuk satgas (satuan tugas) atau patroli sampah. Selanjutnya dari aspek *organizing* yang dilakukan bekerja sama dengan Dinas lain dalam pengelolaan sampah, walaupun sudah ada penambahan tenaga kontrak namun dari jumlah personil masih minim. Kemudian dari segi *actuating* adalah adanya pemberian motivasi kepada bawahan sebagai upaya untuk meningkatkan semangat dalam bekerja dan melaksanakan tugasnya demi tercapainya tujuan. *Controlling* yang dilakukan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung belum berjalan dengan maksimal, masih banyaknya petugas di lapangan yang kurang serius dalam menjalankan tugasnya.

Faktor-faktor penyebab manajemen pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung belum berjalan optimal adalah bahwa dalam pengembangan dan peningkatan aspek pelayanan masih dengan menggunakan sistem *open dumping* (membuang langsung ke Tempat Pemrosesan Akhir) yang sangat membahayakan baik dari segi lingkungan maupun dari segi kesehatan manusia. Kemudian dari peran serta masyarakat masih terlihat minim, dimana perilaku masyarakat yang

sulit diubah dan kurangnya kesadaran akan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Selanjutnya pengaturan tentang pengelolaan sampah belum dibentuknya peraturan daerah atau peraturan walikota, selama ini acuannya yaitu Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Kata Kunci:Manajemen pengelolaan, Bandar Lampung